

MAKALAH

MENANAMKAN RASA TANGGUNG JAWAB  
PADA ANAK

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL <i>Januari 1992</i>
SUMBER HURUF <i>140</i>
KOLEKSI <i>R.R.J.</i>
NOI VE TARS <i>2385/140/92 - 1000</i>
CALL NO <i>640.7 Ain 140</i>

OLEH

Dra. WIRDATUL 'AINI



MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

DISAMPAIKAN PADA KELOMPOK BELAJAR PEMBINAAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA BALAI MANSI-  
RO - KECAMATAN GUGUK KABUPATEN 50 KOTA

1989

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

MAKALAH

MENANAMKAN RASA TANGGUNG JAWAB  
PADA ANAK

OLEH

Dra. WIRDATUL 'AINI

Padang, 10 September 1989

Kepala

Desa Balai Mansiro Kec. Guguk

Kabupaten 50 Kota

H. Yusri K

MEMANAMKAN RASA TANGGUNG JAWAB  
PADA ANAK

A. Dasar Pikiran

Pada dasarnya dari suatu perkawinan terbentuklah suatu keluarga. Keluarga adalah merupakan masyarakat terkecil yang terdiri dari beberapa orang yaitu : ayah, ibu, anak, pembantu rumah tangga dan sebagainya. Keluarga ini merupakan suatu masyarakat tersendiri. Diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro ( dalam Soetisno 1975 ) bahwa keluarga itu merupakan masyarakat yang berbentuk kesatuan yang utuh, baik secara kejiwaan maupun secara fisik.

Dalam suatu keluarga yang ingin dicapai adalah keluarga yang bahagia lahir batin, terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Di tengah-tengah keluarga bapak dan ibu mempunyai kewajiban bersama untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan anggota keluarga serta berusaha untuk mencapai keselamatan serta kebahagiaan seluruh anggota keluarga.

Disamping itu tugas dan kewajiban ibu, bapak dalam keluarga yang sangat penting lagi adalah mendidik anak-anak mereka agar menjadi manusia yang baik. Manusia yang baik disini adalah memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap bertanggung jawab, serta Tagwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Anak adalah anugrah Tuhan, karena itu mereka perlu dibina, diarahkan, dididik dan dibimbing. ( Sitti Saudah Marwan 1972 ) berpendapat bahwa pendidikan terhadap anak perlu diarahkan untuk memelihara dan mengembangkan rasa tanggung jawab anak.

Keterlibatan dan peran serta orang tua secara aktif untuk menanamkan rasa tanggung jawab sejak berumur 1 tahun - 5 tahun sangat mempunyai arti dalam mempersiapkan anak untuk menghadapi masa depannya kelak. Pendidikan dalam keluarga memegang peranan penting untuk membentuk sikap anak. apakah anak akan

akan menjadi baik atau tidak baik sangat ditentukan dalam lingkungan keluarga.

Dalam rangka menanamkan rasa tanggung jawab pada anak, para ahli mengatakan bahawa anak harus belajar bertanggung jawab atas 4 hal yaitu ; bertanggung jawab terhadap mainannya, pakaiannya binatang peliharaannya dan yang terpenting adalah bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Sebaiknya tanggung jawab kepada anak ditanamkan sedini mungkin. Sebab makin terlambat tanggung jawab diajarkan, makin sulitlah baginya kelak untuk memikul tanggung jawab itu. Karena itu orang tua lah yang paling berperan dalam rangka menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak.

## B. Tujuan

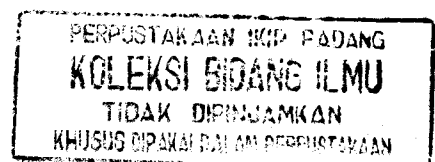
### 1. Tujuan umum

Tujuan secara umum yang ingin dicapai adalah : Untuk memberikan pemahaman, pengetahuan kepada masyarakat / anggota PKK pentingnya menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak sejak usia 1-5th.

### 2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai adalah :

- a. Memberikan ketrampilan kepada masyarakat mengenai pentingnya menanamkan rasa tanggung jawab pada anak usia 1 th.
- b. Memberikan ketrampilan kepada masyarakat mengenai pentingnya menanamkan rasa tanggung jawab pada anak usia 2 th.
- c. Memberikan ketrampilan kepada masyarakat mengenai pentingnya menanamkan rasa tanggung jawab pada anak usia 3 th.
- d. Memberikan ketrampilan kepada masyarakat mengenai pentingnya menanamkan rasa tanggung jawab



pada anak usia 4 tahun

- e. Memberikan kepada masyarakat mengenai pentingnya menanamkan rasa tanggung jawab pada anak usia 5 tahun.

C. Materi Yang Disampaikan

- 1. Menanamkan rasa tanggung jawab pada anak usia 1 th.

Menurut (Murwatie 1987) bahwa "Anak 1 tahun sudah dapat diberikan tanggung jawab". Anak telah dapat melakukan pekerjaan yang berguna. Anak pada usia ini dapat membantu orang tuanya apabila jelas apa yang akan dikerjakannya. Cara memberikan tanggung jawab pada mereka harus dapat memberikan rasa senang kepada mereka. Memberikan tanggung jawab janganlah serius, tetapi dapat dilakukan dalam situasi bermain-main. Misalnya orang tua menguruk ambilkan koran diatas meja dan mereka akan senang mengerjakannya. Kemudian mereka juga dapat membantu mengeluarkan belanja dari keranjang, juga merupakan pekerjaan yang menarik bagi mereka.

Dalam membimbing dan mendidik anak dalam rangka menanamkan rasa tanggung jawab, anak perlu pula diberikan pujian ( reinforcement ) setiap pekerjaan yang dilakukannya. Artinya disini mereka merasa dihargai setiap usaha yang dilakukannya. Dengan demikian untuk masa selanjutnya/masa datang mereka akan senang menolong ibunya dalam hal yang sifatnya ringan dan sederhana serta menyenangkan bagi mereka.

- 2. Menanamkan rasa tanggung jawab pada anak usia 2 th

Anak pada masa 2 tahun telah dapat diberi tanggung jawab. ( Murwatie 1987 ) berpendapat "Usia 2 tahun merupakan usia yang terbaik untuk mendidik anak dalam menanamkan rasa tanggung jawab". Pada masa ini anak telah dapat melakuakn pekerjaan ringan seperti apa yang diperintahkan oleh

orang tuanya ( ibu bapaknya ). Orang tua disini tidak menaksanya yang penting disini orang tua dapat mengajak anak untuk bekerja sama dengan baik. Seperti anak diajak bersama ibunya menyiram bunga ditaman. Orang tua bisa juga mengajak anak membersihkan lantai. Pada masa ini yang penting orang tua dapat mengajak anak sambil bermain-main dan santai, sehingga anak akan merasa senang dengan sikap/tindakan orang tuanya yang menyenangkan dan lembut.

Mengingat usia anak yang masih kecil mereka itu juga perlu pujian-pujian yang dapat menimbulkan semangat dan perasaan senang dengan adanya pujian dari ibunya. Hendaknya orang tua juga memperhatikan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan pada usia ini. Janganlah memberikan pekerjaan yang terlalu berat kepada anak, tetapi harus disesuaikan dengan tingkatan usianya.

3. Menanamkan rasa tanggung jawab pada anak usia 3 th.

Pada masa usia 3 tahun anak sudah dapat diberi tanggung jawab. ( Murwatie 1987 ) mengungkapkan pula anak menjelang usia 3 tahun biasanya untuk hal-hal tertentu anak akan merasa senang kalau dilibatkan dalam pekerjaan di rumah. Anak bahkan sering menawarkan diri untuk membantu pekerjaan ibu atau ayah. Biasanya anak-anak menawarkan pekerjaan-pekerjaan yang baru. Misalnya anak ingin pula membantu membersihkan pakaian di sumur menolong ibunya.

Sehubungan dengan itu orang tua juga merasa repot dalam menghadapi anak pada usia ini. Orang tua jangan menolak bantuan dari anak mereka, tetapi mereka perlu dididik, dibimbing. Orang tua harus membiarkan pula anaknya untuk mencoba melakukan pekerjaan yang diinginkannya. Sebab semakin sering dia melakukan semakin trampilah dia untuk melakukan sesuatu dan

ia merasa terbiasa dan punya tanggung jawab di masa yang akan datang.

4. Menanamkan rasa tanggung jawab pada anak usia 4th

Pada usia 4 tahun rasa tanggung jawab pada anak sudah semakin jelas dan nyata. Anak pada masa ini telah dapat melakukan pekerjaan menolong ibunya untuk suatu pekerjaan yang telah ditentukan. ( Murwatie 1987 ) mengemukakan bahwa anak pada masa ini telah trampil untuk melakukan suatu pekerjaan. Anak telah dapat memberi makan anjing kesayangannya. Pekerjaan yang dilakukan telah kelihatan hasilnya. Seorang ibu telah dapat memanfaatkan tenaga anaknya dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Anak telah sanggup menyiram bunga. Meskipun anak sudah dengan teratur melakukannya, orang tua harus selalu memberikan pujian kepada anak. Pujian ini perlu dilakukan agar anak punya rasa percaya diri, mereka merasa dihargai pekerjaannya. Dalam hal ini akan timbul perasaan senang dalam diri anak.

5. Menanamkan rasa tanggung jawab pada usia 5 th.

Pada masa usia 5 tahun ini tanggung jawab anak sudah semakin nyata dilihat. Menurut ( Murwatie 1987 ) "Anak usia 5 tahun ini sudah dapat mebereskan tempat tidurnya sendiri". Namun demikian anak-anak biasanya sering lupa untuk melakukannya, tetapi orang tua haruslah mengajak anaknya untuk selalu terbiasa mengerjakan pekerjaan.

Bujukan orang tua pada masa ini sangat diharapkan. Untuk menarik minatnya orang tua mengajak anak untuk bekerja sama. Orang tua menunjukkan bagaimana melakukan suatu pekerjaan sehingga anak dapat pula melakukannya. Contoh teladan dan baik dari orang tua sangat diharapkan, sehingga anak dapat mencontoh peker-

jaan orang tuanya. Pada masa ini yang perlu juga adalah memberikan pujian kepada anak.

Berdasarkan uraian diatas, marilah kita mengajar anak untuk menanamkan rasa tanggung jawab sedini mungkin. Karena melalui pendidikan di rumah tangga akan berpengaruh terhadap kehidupan anak kelak setelah mereka dewasa. Dengan terbiasanya anak telah bertanggung jawab dari kecil sampai besar dengan sendirinya mereka akan terlatih untuk hidup bertanggung jawab. Oleh karena itu libatkanlah anak dalam berbagai kegiatan yang dapat mereka lakukan sesuai dengan usia mereka. Orang tua janganlah memanjakan anak tanpa memberinya bekal yang bermanfaat bagi hidupnya kelak.

Dengan adanya pendidikan dari orang tuanya dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak, maka diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi yang bertanggung jawab. Sebab individu yang bertanggung jawab di masyarakat adalah anggota keluarga yang bertanggung jawab pula.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Murwatie, Koran Haluan September 1987

Saudah Marwan Sitti Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Untuk P. G. A Dan Sederajat. CV Ramadhani 1972

Soetisno, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk SLTA  
Alumni Bandung 1975

PERPUSTAKAAN RPP - BENGKALU  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KECERMASAN BAKAL DALAM PERPUSTAKAAN